

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Karakteristik Responden

Kuesioner yang telah dibuat dibagikan kepada 120 responden yang memenuhi kriteria. Dari jumlah kuesioner yang dibagikan, jumlah kuesioner yang kembali dan bisa dianalisis datanya berjumlah 84 responden. Setelah kuesioner terkumpul, dilanjutkan untuk melakukan pengelompokan responden berdasarkan karakteristik jenis kelamin dan jurusan.

1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	F	%
Laki-laki	24	29%
Perempuan	60	71%
Jumlah	84	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel di atas yang menunjukkan distribusi angket dengan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, diketahui bahwa proporsi terbesar dari jumlah responden adalah responden perempuan yaitu sebanyak 60 orang atau sekitar 71%, sedangkan laki-laki sebanyak 24 orang atau sekitar 29% dari jumlah keseluruhan responden sebanyak 84 orang. Hal ini menunjukkan bahwa responden didominasi oleh responden perempuan dikarenakan secara insidental mahasiswa perempuan lebih banyak ditemui serta jumlah mahasiswa perempuan yang lebih banyak dibandingkan dengan mahasiswa laki-laki.

2. Responden Berdasarkan Jurusan

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

Jurusan	F	%
Hukum tata negara	2	2%
Ekonomi syariah	32	38%
Hukum keluarga	16	19%
Perbankan Syariah	26	31%
Muamalah	7	8%
Perbandingan mazhab	1	1%
Jumlah	84	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel di atas yang menunjukkan distribusi angket dengan karakteristik responden berdasarkan jurusan memiliki proporsi yang berbeda. Responden dengan jurusan hukum tata negara sebanyak 2 orang atau sekitar 2%, jurusan ekonomi syariah sebanyak 32 orang atau sekitar 38%, jurusan hukum keluarga sebanyak 16 orang atau sekitar 19%, jurusan perbankan syariah sebanyak 26 orang atau sekitar 31%, jurusan Muamalah (Hukum Ekonomi Syariah) sebanyak 7 orang atau sekitar 8%, dan jurusan perbandingan mazhab sebanyak 1 orang atau sekitar 1%. Dari rincian tersebut, diketahui bahwa proporsi responden terbesar yang diperoleh melalui distribusi angket adalah responden dengan jurusan ekonomi syariah, dan proporsi terkecil adalah responden dengan jurusan perbandingan mazhab.

B. Deskripsi Variabel Penelitian

Berdasarkan hasil pengumpulan data jawaban responden, maka gambaran yang berkaitan dengan kualitas jasa (X) terhadap kepuasan (Y) mahasiswa yang

dilihat dari variabel kualitas pendidikan (X1), pengajaran (X2), fasilitas kampus (X3), dan bimbingan mahasiswa (X4).

1. Variabel Kualitas Pendidikan (X1)

- a. Kualitas pendidikan yang didapatkan mahasiswa yang diukur melalui kompetensi mahasiswa

Tabel 4.3
Tanggapan Responden tentang Kompetensi Mahasiswa

No.	Alternatif Tanggapan	F	%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1%
2	Tidak Setuju (TS)	2	2%
3	Cukup Setuju (CS)	31	37%
4	Setuju (S)	45	54%
5	Sangat Setuju (SS)	5	6%
Jumlah		84	100%

Sumber : data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa tanggapan responden berada pada kisaran cukup setuju dan setuju. Alternatif jawaban setuju memiliki proporsi yang lebih besar dengan proporsi sebanyak 45 atau 54%. Ini menunjukkan bahwa kualitas pendidikan yang ditawarkan berada pada tingkatan baik.

- b. Kompetensi sebagian besar dosen dibidangnya

Tabel 4.4
Tanggapan Responden tentang Kompetensi Dosen

No.	Alternatif Tanggapan	F	%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1%
2	Tidak Setuju (TS)	2	2%
3	Cukup Setuju (CS)	17	20%
4	Setuju (S)	47	56%
5	Sangat Setuju (SS)	17	20%
Jumlah		84	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa distribusi tanggapan responden jawaban setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan proporsi sebanyak 47 atau sekitar 56%. Selain alternatif jawaban setuju, sebagian responden juga memilih alternatif cukup setuju dan sangat setuju dengan jumlah masing-masing alternatif jawaban 17 responden atau 20%, sedangkan sisanya pada alternatif jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju. Nilai ini menunjukkan bahwa responden menyatakan setuju bahwa sebagian besar dosen memiliki kompetensi pada mata kuliah yang diajarkan.

- c. Peluang mendapatkan nilai bagus apabila bekerja keras (objektif)

Tabel 4.5
Tanggapan Responden tentang Peluang Mendapatkan Nilai Bagus

No.	Alternatif Tanggapan	F	%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	3	4%
2	Tidak Setuju (TS)	4	5%
3	Cukup Setuju (CS)	23	27%
4	Setuju (S)	33	39%
5	Sangat Setuju (SS)	21	25%
Jumlah		84	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa tanggapan dengan kategori cukup setuju, setuju, dan sangat setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan kategori sangat tidak setuju, dan tidak setuju. Dari ketiga alternatif jawaban tersebut, pilihan setuju memiliki frekuensi yang paling besar dengan 33 responden atau 39% dari keseluruhan responden. Hal ini menunjukkan bahwa responden menyatakan setuju bahwa mahasiswa mampu memperoleh nilai bagus apabila berusaha dan

bekerja keras. Namun, ada sebagian responden yang masih ragu-ragu untuk sependapat dengan pernyataan tersebut.

- d. Kemungkinan studi bisa mempersiapkan mahasiswa untuk karir di masa depan

Tabel 4.6
Tanggapan Responden tentang Kemungkinan Studi Bisa Mempersiapkan Mahasiswa

No.	Alternatif Tanggapan	F	%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1%
2	Tidak Setuju (TS)	3	4%
3	Cukup Setuju (CS)	23	27%
4	Setuju (S)	41	49%
5	Sangat Setuju (SS)	16	19%
Jumlah		84	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa tanggapan setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif tanggapan lainnya dengan proporsi sebanyak 41 atau sekitar 49%. Selain itu, alternatif tanggapan cukup setuju memiliki proporsi yang cukup besar yaitu 23 responden atau 27%. Nilai ini menunjukkan bahwa program studi yang dijalani mampu menjadi bekal untuk masa depan.

- e. Kelayakan persyaratan program studi

Tabel 4.7
Tanggapan Responden tentang Kelayakan persyaratan Program Studi

No.	Alternatif Tanggapan	F	%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	3	4%
2	Tidak Setuju (TS)	2	2%
3	Cukup Setuju (CS)	26	31%
4	Setuju (S)	49	58%
5	Sangat Setuju (SS)	4	5%
Jumlah		84	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa tanggapan setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif tanggapan lainnya dengan proporsi sebanyak 49 atau sekitar 58%. Sedangkan sebagian responden lain sebanyak 26 responden atau 31% masih memiliki keraguan untuk menyatakan setuju atau tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Nilai ini menunjukkan bahwa responden menyatakan setuju bahwa program studi yang ditawarkan fakultas syariah dan ekonomi islam layak dan telah memenuhi persyaratan program studi yang baik.

- f. Kemungkinan mengembangkan kemampuan mahasiswa (minat dan bakat)

Tabel 4.8
Tanggapan Responden tentang Kemungkinan Mengembangkan Kemampuan Mahasiswa

No.	Alternatif Tanggapan	F	%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4	5%
2	Tidak Setuju (TS)	6	7%
3	Cukup Setuju (CS)	36	43%
4	Setuju (S)	31	37%
5	Sangat Setuju (SS)	7	8%
Jumlah		84	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa tanggapan dengan kategori cukup setuju dan setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan kategori sangat setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Proporsi terbesar berada pada alternatif tanggapan cukup setuju yaitu sebesar 36 responden atau 43%. Sedangkan alternatif tanggapan setuju berada memiliki sedikit perbedaan lebih kecil yaitu 31 responden

atau 37%. Hal ini menunjukkan bahwa responden masih ragu untuk menyatakan setuju bahwa dengan menjalani program studi di fakultas syariah dan ekonomi islam mampu membuat mahasiswa dapat mengembangkan minat dan bakat mereka. Namun, ada sebagian besar responden juga menyatakan setuju dengan pernyataan tersebut.

- g. Kualitas materi yang ditekankan di setiap mata kuliah

Tabel 4.9
Tanggapan Responden tentang Kualitas Materi Perkuliahan

No.	Alternatif Tanggapan	F	%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1%
2	Tidak Setuju (TS)	4	5%
3	Cukup Setuju (CS)	27	32%
4	Setuju (S)	43	51%
5	Sangat Setuju (SS)	9	11%
Jumlah		84	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa tanggapan setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif tanggapan lainnya dengan proporsi sebanyak 43 atau sekitar 51%. Selain itu, alternatif jawaban cukup setuju juga memiliki proporsi yang cukup besar yaitu 27 responden atau 32%. Nilai ini menunjukkan bahwa responden menyatakan setuju bahwa materi yang ditekankan pada setiap mata kuliah berada pada tingkat kualitas yang baik.

2. Variabel Pengajaran (X2)

- a. Perhatian personal yang didapatkan mahasiswa dari dosen

Tabel 4.10
Tanggapan Responden tentang Perhatian Personal yang Didapatkan Mahasiswa

No.	Alternatif Tanggapan	F	%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4	5%
2	Tidak Setuju (TS)	6	7%
3	Cukup Setuju (CS)	42	50%
4	Setuju (S)	24	29%
5	Sangat Setuju (SS)	8	10%
Jumlah		84	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa tanggapan setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif tanggapan lainnya dengan proporsi sebanyak 42 atau sekitar 50%. Nilai ini menunjukkan bahwa responden kebanyakan menyatakan cukup setuju bahwa dosen memberikan perhatian personal pada mahasiswa.

- b. Perhatian dosen pada kebutuhan dan minat mahasiswa

Tabel 4.11
Tanggapan Responden tentang Perhatian Dosen pada Kebutuhan dan Minat Mahasiswa

No.	Alternatif Tanggapan	F	%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	6	7%
2	Tidak Setuju (TS)	20	24%
3	Cukup Setuju (CS)	37	44%
4	Setuju (S)	18	21%
5	Sangat Setuju (SS)	3	4%
Jumlah		84	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa tanggapan berada pada kisaran tidak setuju hingga setuju dengan proporsi tanggapan cukup setuju lebih banyak. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki keraguan untuk menyatakan bahwa mahasiswa mendapatkan perhatian dalam memenuhi kebutuhan dan minatnya (akademik).

- c. Kesiediaan dosen untuk berdiskusi dengan mahasiswa diluar jam kelas

Tabel 4.12
Tanggapan Responden tentang Kesiediaan Dosen untuk Berdiskusi Diluar Kelas

No.	Alternatif Tanggapan	F	%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2%
2	Tidak Setuju (TS)	14	17%
3	Cukup Setuju (CS)	37	44%
4	Setuju (S)	24	29%
5	Sangat Setuju (SS)	7	8%
Jumlah		84	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa tanggapan dengan berada pada kisaran tidak setuju hingga setuju dengan kategori cukup setuju yang memiliki proporsi lebih besar. Ini menunjukkan bahwa dosen yang memberikan waktu kepada mahasiswa diluar kelas untuk berdiskusi.

- d. Cara dosen berbicara kepada mahasiswa ketika mahasiswa meminta tolong

Tabel 4.13
Tanggapan Responden tentang Cara Dosen berbicara kepada Mahasiswa

No.	Alternatif Tanggapan	F	%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	3	4%
2	Tidak Setuju (TS)	0	0%

3	Cukup Setuju (CS)	21	25%
4	Setuju (S)	50	60%
5	Sangat Setuju (SS)	10	12%
Jumlah		84	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa tanggapan setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif tanggapan lainnya dengan proporsi sebanyak 50 atau sekitar 60%. Nilai ini menunjukkan bahwa responden sependapat dengan pernyataan bahwa sebagian besar dosen memberikan respon yang baik ketika mahasiswa meminta tolong.

- e. Kesempatan berpartisipasi dalam diskusi kelas mengenai materi kuliah

Tabel 4.14
Tanggapan Responden tentang Kesempatan Berpartisipasi dalam Diskusi Kelas

No.	Alternatif Tanggapan	F	%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1%
2	Tidak Setuju (TS)	0	0%
3	Cukup Setuju (CS)	11	13%
4	Setuju (S)	50	60%
5	Sangat Setuju (SS)	22	26%
Jumlah		84	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa tanggapan setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif tanggapan lainnya dengan proporsi sebanyak 50 atau sekitar 60%. Nilai ini menunjukkan bahwa responden menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa setiap mahasiswa memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam diskusi kelas mengenai materi kuliah.

- f. Kesempatan untuk mengenal dosen

Tabel 4.15
Tanggapan Responden tentang Kesempatan Mengenal Dosen

No.	Alternatif Tanggapan	F	%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2%
2	Tidak Setuju (TS)	8	10%
3	Cukup Setuju (CS)	33	39%
4	Setuju (S)	36	43%
5	Sangat Setuju (SS)	5	6%
Jumlah		84	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa tanggapan dengan kategori cukup setuju dan setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan kategori lain. Hal ini menunjukkan bahwa taraf tanggapan responden tentang pernyataan bahwa mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengenal dosen lebih dekat berada pada kisaran cukup setuju dan setuju atau sebagian besar mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengenal dosen lebih dekat.

- g. Tingkat kejelasan dosen dalam menyampaikan materi perkuliahan

Tabel 4.16
Tanggapan Responden tentang Tingkat Kejelasan Dosen dalam Menyampaikan Materi

No.	Alternatif Tanggapan	F	%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1%
2	Tidak Setuju (TS)	7	8%
3	Cukup Setuju (CS)	31	37%

4	Setuju (S)	35	42%
5	Sangat Setuju (SS)	10	12%
Jumlah		84	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa tanggapan dengan kategori cukup setuju dan setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan kategori lain. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki tanggapan dengan kisaran cukup setuju dan setuju dengan pernyataan kejelasan dosen dalam menyampaikan materi kuliah, atau tidak semua dosen menyampaikan materi kuliah dengan jelas dan mudah dipahami oleh mahasiswa dengan proporsi bahwa dosen yang menyampaikan materi dengan jelas lebih besar.

3. Variabel Fasilitas Kampus (X3)

- a. Tempat yang disediakan bagi para mahasiswa untuk bersantai

Tabel 4.17

Tanggapan Responden tentang Tempat yang Disediakan bagi Mahasiswa untuk Bersantai

No.	Alternatif Tanggapan	F	%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	3	4%
2	Tidak Setuju (TS)	11	13%
3	Cukup Setuju (CS)	35	42%
4	Setuju (S)	28	33%
5	Sangat Setuju (SS)	7	8%
Jumlah		84	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa tanggapan berada pada kisaran tidak setuju hingga setuju dengan proporsi tanggapan cukup setuju lebih banyak. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki

keraguan untuk menyatakan bahwa tersedia tempat bersantai untuk mahasiswa.

- b. Jumlah dan ketersediaan fasilitas perpustakaan

Tabel 4.18
Tanggapan Responden tentang Jumlah dan Ketersediaan Fasilitas Perpustakaan

No.	Alternatif Tanggapan	F	%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2%
2	Tidak Setuju (TS)	15	18%
3	Cukup Setuju (CS)	27	32%
4	Setuju (S)	33	39%
5	Sangat Setuju (SS)	7	8%
Jumlah		84	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa tanggapan berada pada kisaran tidak setuju hingga setuju dengan proporsi jawaban setuju lebih besar. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian responden setuju dengan tercukupinya fasilitas perpustakaan baik institut maupun fakultas. Namun, sebagian yang lain ragu atau merasa fasilitas perpustakaan masih kurang.

- c. Kebersihan dan ketersediaan sebagian besar fasilitas yang digunakan mahasiswa

Tabel 4.19
Tanggapan Responden tentang Kebersihan dan Kesediaann Fasilitas

No.	Alternatif Tanggapan	F	%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5	6%
2	Tidak Setuju (TS)	16	19%
3	Cukup Setuju (CS)	43	51%
4	Setuju (S)	17	20%
5	Sangat Setuju (SS)	3	4%
Jumlah		84	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa tanggapan berada pada kisaran tidak setuju hingga setuju dengan proporsi tanggapan cukup setuju lebih banyak. Hal ini menunjukkan bahwa responden cukup setuju bahwa fasilitas yang digunakan mahasiswa lengkap dan bersih.

- d. Ketersediaan tempat tenang yang bagus untuk belajar

Tabel 4.20
Tanggapan Responden tentang Ketersediaan Tempat Tenang

No.	Alternatif Tanggapan	F	%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	3	4%
2	Tidak Setuju (TS)	21	25%
3	Cukup Setuju (CS)	40	48%
4	Setuju (S)	19	23%
5	Sangat Setuju (SS)	1	1%
Jumlah		84	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa tanggapan berada pada kisaran tidak setuju hingga setuju dengan proporsi tanggapan cukup setuju lebih banyak. Hal ini menunjukkan bahwa responden cukup setuju bahwa fakultas atau institusi memberikan tempat yang bagus dan nyaman bagi mahasiswa untuk belajar.

- e. Perhatian terhadap kenyamanan mahasiswa di luar kelas

Tabel 4.21

Tanggapan Responden tentang Perhatian terhadap Kenyamanan Diluar Kelas

No.	Alternatif Tanggapan	F	%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4	5%
2	Tidak Setuju (TS)	22	26%
3	Cukup Setuju (CS)	41	49%
4	Setuju (S)	13	15%
5	Sangat Setuju (SS)	4	5%
Jumlah		84	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa tanggapan berada pada kisaran tidak setuju hingga setuju dengan proporsi tanggapan cukup setuju lebih banyak. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki keraguan untuk setuju dengan pernyataan bahwa mahasiswa fakultas memberikan perhatian terhadap kenyamanan mahasiswa diluar kelas.

- f. Ketersediaan tempat ibadah untuk mahasiswa

Tabel 4.22

Tanggapan Responden tentang Ketersediaan Tempat Ibadah

No.	Alternatif Tanggapan	F	%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2%
2	Tidak Setuju (TS)	3	4%
3	Cukup Setuju (CS)	29	35%
4	Setuju (S)	38	45%
5	Sangat Setuju (SS)	12	14%
Jumlah		84	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa tanggapan berada pada kisaran tidak setuju hingga setuju dengan proporsi tanggapan setuju lebih banyak. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan pernyataan bahwa tersedia tempat untuk beribadah bagi mahasiswa.

- g. Ketersediaan fasilitas dalam ruang kelas

Tabel 4.23
Tanggapan Responden tentang Ketersediaan Fasilitas Dalam Ruang Kelas

No.	Alternatif Tanggapan	F	%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5	6%
2	Tidak Setuju (TS)	14	17%
3	Cukup Setuju (CS)	40	48%
4	Setuju (S)	18	21%
5	Sangat Setuju (SS)	7	8%
Jumlah		84	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa tanggapan berada pada kisaran tidak setuju hingga setuju dengan proporsi tanggapan cukup setuju lebih banyak. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki keraguan untuk setuju dengan pernyataan bahwa fasilitas dalam ruang kelas lengkap dan tersedia, atau ruang kelas di anggap belum memiliki fasilitas yang lengkap.

4. Variabel Bimbingan Mahasiswa (X4)

- a. Perhatian dosen pembimbing terhadap kemajuan mahasiswa bimbingannya

Tabel 4.24
Tanggapan Responden tentang Perhatian Dosen Pembimbing

No.	Alternatif Tanggapan	F	%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1%
2	Tidak Setuju (TS)	7	8%
3	Cukup Setuju (CS)	27	32%
4	Setuju (S)	36	43%
5	Sangat Setuju (SS)	13	15%
Jumlah		84	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa tanggapan berada pada kisaran tidak setuju hingga sangat setuju dengan proporsi

tanggapan setuju lebih besar. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan pernyataan bahwa dosen memberikan perhatian kepada kemajuan mahasiswa bimbingannya.

- b. Kesiediaan sebagian besar dosen pembimbing untuk membantu mahasiswa dalam menyusun rencana studinya

Tabel 4.25
Tanggapan Responden tentang Kesiediaan Dosen Pembimbing Membantu Mahasiswa

No.	Alternatif Tanggapan	F	%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1%
2	Tidak Setuju (TS)	5	6%
3	Cukup Setuju (CS)	28	33%
4	Setuju (S)	40	48%
5	Sangat Setuju (SS)	10	12%
Jumlah		84	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa tanggapan berada pada kisaran tidak setuju hingga setuju dengan proporsi tanggapan setuju lebih banyak. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan pernyataan bahwa sebagian besar dosen pembimbing bersedia untuk membantu mahasiswa dalam menyusun rencana studi mahasiswa.

- c. Kemampuan sebagian besar dosen pembimbing untuk membantu mahasiswa dalam menyusun rencana studinya

Tabel 4.26
Tanggapan Responden tentang Kemampuan Dosen Pembimbing untuk Membantu Mahasiswa

No.	Alternatif Tanggapan	F	%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2%

2	Tidak Setuju (TS)	2	2%
3	Cukup Setuju (CS)	20	24%
4	Setuju (S)	41	49%
5	Sangat Setuju (SS)	19	23%
Jumlah		84	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa tanggapan berada pada kisaran tidak setuju hingga setuju dengan proporsi tanggapan setuju lebih banyak. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan pernyataan bahwa sebagian besar dosen pembimbing memiliki kemampuan untuk membantu mahasiswa dalam menyusun rencana studinya.

- d. Dosen memberikan waktu pada mahasiswa untuk bertemu dan berkonsultasi

Tabel 4.27
Tanggapan Responden tentang Dosen memberikan Waktu untuk Bertemu dan Berkonsultasi

No.	Alternatif Tanggapan	F	%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
2	Tidak Setuju (TS)	4	5%
3	Cukup Setuju (CS)	30	36%
4	Setuju (S)	35	42%
5	Sangat Setuju (SS)	15	18%
Jumlah		84	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa tanggapan berada pada kisaran tidak setuju hingga setuju dengan proporsi tanggapan setuju sedikit lebih banyak. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan pernyataan bahwa dosen memberikan waktu pada mahasiswa untuk bertemu dan berkonsultasi atau tidak sebagian besar dosen

pembimbing mudah untuk ditemui oleh mahasiswa, sedangkan sisanya sulit untuk ditemui.

- e. Kemudahan dalam menyampaikan keluhan dan permasalahan kuliah

Tabel 4.28
Tanggapan Responden tentang Kemudahan dalam Menyampaikan Keluhan

No.	Alternatif Tanggapan	F	%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	3	4%
2	Tidak Setuju (TS)	7	8%
3	Cukup Setuju (CS)	34	40%
4	Setuju (S)	26	31%
5	Sangat Setuju (SS)	14	17%
Jumlah		84	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa tanggapan berada pada kisaran tidak setuju hingga setuju dengan proporsi tanggapan cukup setuju lebih banyak. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki keraguan untuk setuju dengan pernyataan bahwa mahasiswa mudah menyampaikan keluhan dan masalahnya kepada dosen pembimbing.

5. Variabel Kepuasan Mahasiswa (Y)

- a. Pengungkapan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan FSEI

Tabel 4.29
Tanggapan Responden tentang Pelayanan FSEI

No.	Alternatif Tanggapan	F	%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1%
2	Tidak Setuju (TS)	8	10%
3	Cukup Setuju (CS)	45	54%
4	Setuju (S)	22	26%
5	Sangat Setuju (SS)	8	10%

Jumlah	84	100%
--------	----	------

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa tanggapan berada pada kisaran cukup setuju dan setuju dengan proporsi tanggapan cukup setuju lebih banyak. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki keraguan untuk setuju dengan pernyataan bahwa pelayanan yang diberikan oleh FSEI secara keseluruhan telah memberikan kepuasan kepada mahasiswa atau mahasiswa merasa masih kurang puas.

- b. Kesesuaian harapan dengan pelayanan yang diterima mahasiswa

Tabel 4.30
Tanggapan Responden tentang Kesesuaian Harapan dengan Kinerja FSEI

No.	Alternatif Tanggapan	F	%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1%
2	Tidak Setuju (TS)	15	18%
3	Cukup Setuju (CS)	48	57%
4	Setuju (S)	16	19%
5	Sangat Setuju (SS)	4	5%
Jumlah		84	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa tanggapan berada pada kisaran cukup setuju dan setuju dengan proporsi tanggapan cukup setuju lebih banyak. Hal ini menunjukkan bahwa responden cukup setuju dengan pernyataan bahwa pelayanan yang diberikan oleh FSEI telah memenuhi harapan mahasiswa.

- c. Penggunaan institusi ideal yang serupa sebagai perbandingan FSEI

Tabel 4.31
Tanggapan Responden tentang Membandingkan FSEI dengan Fakultas Lain yang Ideal dan Serupa

No.	Alternatif Tanggapan	F	%
-----	----------------------	---	---

1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1%
2	Tidak Setuju (TS)	8	10%
3	Cukup Setuju (CS)	38	45%
4	Setuju (S)	29	35%
5	Sangat Setuju (SS)	8	10%
Jumlah		84	100%

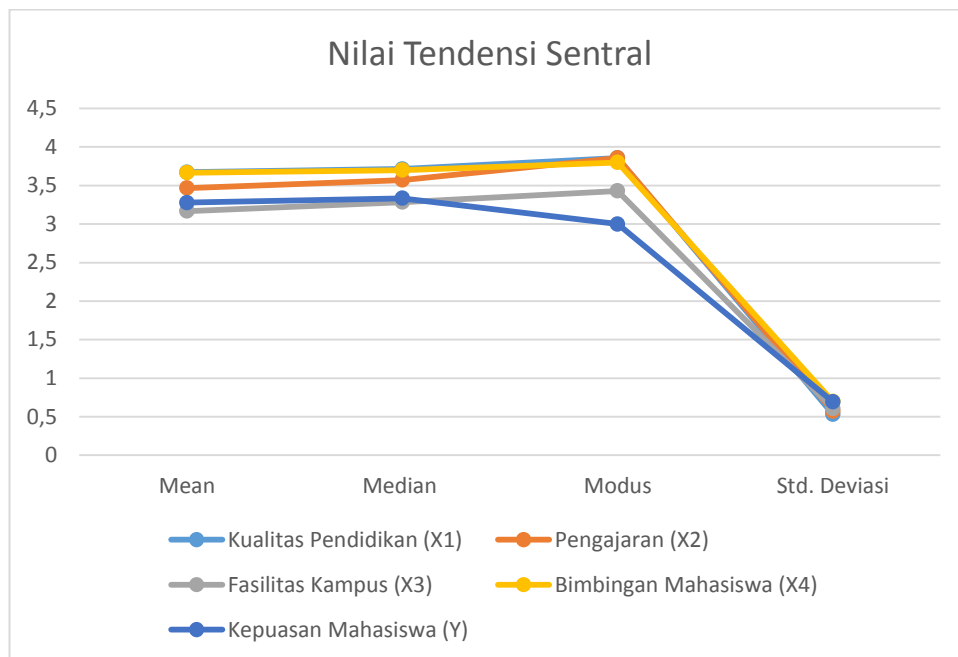
Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa tanggapan berada pada kisaran cukup setuju dan setuju dengan proporsi tanggapan cukup setuju lebih besar. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki keraguan untuk memilih FSEI sebagai pilihan kedua apabila ada fakultas atau institusi serupa.

C. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Deskripsi variabel dalam statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi nilai tendensi sentral yang terdiri dari nilai mean, median, dan modus. Kemudian, peneliti menambahkan nilai standar deviasi untuk mengetahui sebaran data mendekati nilai mean.

Gambar 4.2 Distribusi Data (Nilai Tendensi Sentral)



Sumber: data primer yang diolah, 2017

Hasil analisis statistik deskriptif di atas dapat dirincikan pada tabel 4.37

berikut:

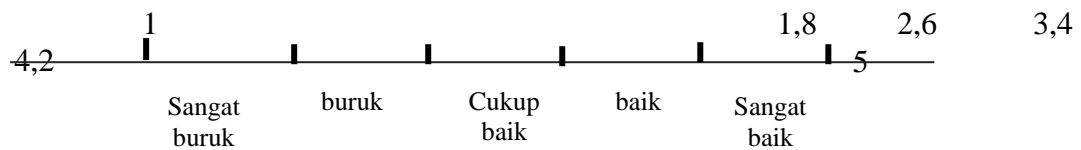
Tabel 4.32
Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Mean	Median	Modus	Std. Deviasi
Kualitas Pendidikan (X1)	3,673	3,714	3,857	0,533
Pengajaran (X2)	3,467	3,571	3,857	0,573
Fasilitas Kampus (X3)	3,167	3,285	3,429	0,606
Bimbingan Mahasiswa (X4)	3,667	3,700	3,800	0,699
Kepuasan Mahasiswa (Y)	3,278	3,333	3,000	0,694

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Nilai mean setiap variabel pada tabel 4.37 dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan tingkat kualitas variabel independen dan kepuasan variabel dependen.

Garis pengambilan keputusan untuk variabel independen dapat dijelaskan pada garis interval dibawah ini:



Hasil analisis statistik deskriptif dan pengambilan keputusan variabel independen Kualitas Jasa (X) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Deskripsi Variabel Kualitas Pendidikan (X1)

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa skor median (tengah) sebesar 3,714 dan skor modus sebesar 3,857. Rata-rata skor jawaban (mean) dari variabel tersebut adalah 3,673 dan standar deviasi 0,533 sehingga nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data akan persepsi responden terhadap variabel kualitas pendidikan (X1) pada fakultas syariah dan ekonomi islam baik. Jika dilihat nilai meannya, maka nilai mean (3,673) berada pada area interval antara 3,4 dan 4,2. Posisi nilai mean tersebut menunjukkan bahwa kualitas pendidikan yang diberikan FSEI baik.

2. Deskripsi Variabel Pengajaran (X2)

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa skor median (tengah) sebesar 3,571 dan skor modus sebesar 3,857. Rata-rata skor jawaban (mean) dari variabel tersebut adalah 3,467 dan standar deviasi 0,573 sehingga nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data akan persepsi responden terhadap variabel pengajaran (X2) pada fakultas syariah dan ekonomi islam baik. Jika dilihat nilai meannya, maka nilai mean

(3,467) berada pada area interval antara 3,4 dan 4,2. Posisi nilai mean tersebut menunjukkan bahwa pengajaran yang diberikan FSEI baik.

3. Deskripsi Variabel Fasilitas Kampus (X3)

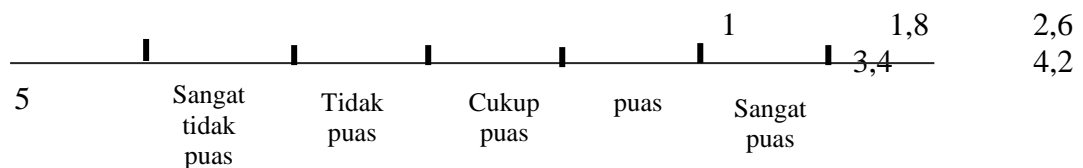
Dari tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa skor median (tengah) sebesar 3,285 dan skor modus sebesar 3,429. Rata-rata skor jawaban (mean) dari variabel tersebut adalah 3,167 dan standar deviasi 0,606 sehingga nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data akan persepsi responden terhadap variabel fasilitas kampus (X3) pada fakultas syariah dan ekonomi islam baik. Jika dilihat nilai meannya, maka nilai mean (3,167) berada pada area interval antara 2,6 dan 3,4. Posisi nilai mean tersebut menunjukkan bahwa fasilitas kampus yang diberikan FSEI cukup baik.

4. Deskripsi Variabel Bimbingan Mahasiswa (X4)

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa skor median (tengah) sebesar 3,700 dan skor modus sebesar 3,800. Rata-rata skor jawaban (mean) dari variabel tersebut adalah 3,667 dan standar deviasi 0,699 sehingga nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data akan persepsi responden terhadap variabel bimbingan mahasiswa (X4) pada fakultas Syariah dan Ekonomi Islam baik. Jika dilihat nilai meannya, maka nilai mean (3,667) berada pada area interval antara 3,4 dan 4,2. Posisi nilai mean tersebut menunjukkan bahwa bimbingan mahasiswa yang diberikan FSEI baik.

Pengambilan kesimpulan untuk kualitas jasa secara menyeluruh dari variabel independen yang diteliti dapat dilihat dengan menghitung nilai meannya. Nilai mean untuk kualitas jasa dapat dihitung dengan menjumlahkan nilai mean setiap variabel independen dan membaginya dengan banyaknya variabel independen sehingga dapat diketahui bahwa nilai meannya yaitu 3,494. Jika dilihat nilai meannya, maka nilai mean (3,494) berada pada area interval antara 3,4 dan 4,2. Posisi nilai mean tersebut menunjukkan bahwa kualitas jasa yang diberikan FSEI baik.

Sedangkan garis pengambilan keputusan untuk variabel dependen dapat dijelaskan pada garis interval dibawah ini:



Deskripsi Variabel Kepuasan Mahasiswa (Y):

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa skor median (tengah) sebesar 3,333 dan skor modus sebesar 3,000. Rata-rata skor jawaban (mean) dari variabel tersebut adalah 3,278 dan standar deviasi 0,694 sehingga nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data akan persepsi responden terhadap variabel kepuasan mahasiswa (Y) pada fakultas syariah dan ekonomi islam baik. Jika dilihat nilai meannya, maka nilai mean

(3,278) berada pada area interval antara 2,6 dan 3,4. Posisi nilai mean tersebut menunjukkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa pada tingkat cukup puas.

D. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauhmana data yang didapatkan melalui instrument penelitian (kuesioner) akan mengukur apa yang ingin diukur. Pengukuran valid atau tidaknya setiap item pernyataan menggunakan rumus *product moment* dari Person yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item pernyataan dari setiap variabel dengan skor total item pernyataan variabel tersebut. Menurut Sugiyono (1999), item pernyataan dikatakan valid jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3.¹

Berikut hasil uji validitas penelitian pada keluaran SPSS:

Tabel 4.33
Hasil Uji Validitas

No. Item	Variabel/Item	Pearson Correlation	Koefisien Korelasi <i>product moment</i>	Keterangan
Variabel Kualitas Pendidikan (X1)				
1	X1.1	0,341	0,3	Valid
2	X1.2	0,619	0,3	Valid
3	X1.3	0,728	0,3	Valid
4	X1.4	0,590	0,3	Valid
5	X1.5	0,759	0,3	Valid
6	X1.6	0,685	0,3	Valid

¹ Ma'ruf Abdullah, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: Untuk Ekonomi, Manajemen, Komunikasi, dan ilmu sosial Lainnya* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 257.

7	X1.7	0,827	0,3	Valid
Variabel Pengajaran (X2)				
8	X2.1	0,694	0,3	Valid
9	X2.2	0,752	0,3	Valid
10	X2.3	0,668	0,3	Valid
11	X2.4	0,773	0,3	Valid
12	X2.5	0,738	0,3	Valid
13	X2.6	0,841	0,3	Valid
14	X2.7	0,794	0,3	Valid
Variabel Fasilitas Kampus (X3)				
15	X3.1	0,603	0,3	Valid
16	X3.2	0,682	0,3	Valid
17	X3.3	0,665	0,3	Valid
18	X3.4	0,491	0,3	Valid
19	X3.5	0,825	0,3	Valid
20	X3.6	0,734	0,3	Valid
21	X3.7	0,791	0,3	Valid
Variabel Bimbingan Mahasiswa (X4)				
22	X4.1	0,859	0,3	Valid
23	X4.2	0,805	0,3	Valid
24	X4.3	0,731	0,3	Valid
25	X4.4	0,760	0,3	Valid
26	X4.5	0,780	0,3	Valid
Variabel Kepuasan Mahasiswa (Y)				
27	Y1	0,815	0,3	Valid
28	Y2	0,795	0,3	Valid
29	Y3	0,788	0,3	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel di atas, nilai *pearson correlation* dari semua item pernyataan pada semua variabel lebih dari standar penerimaan sebesar 0,3. Hal ini menunjukkan bahwa semua item pernyataan pada instrumen yang diajukan dapat dinyatakan valid, sehingga instrument tersebut layak digunakan untuk mengukur kualitas jasa (X) dan kepuasan mahasiswa (Y).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala

yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.² Tingkat reabilitas suatu konstruk/variabel penelitian dapat dilihat dari hasil statistik Cronbach Alpha (α). Dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach*, maka suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > (lebih dari) 0,6.³

Berikut ini hasil uji reabilitas penelitian dari instrument yang diajukan yang telah diolah dari hasil uji reabilitas pada keluaran SPSS.

Tabel 4.34
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha Based on Standardized Item	Standar Penerimaan	Keterangan
Kualitas Pendidikan (X1)	0,780	0,6	Reliabel
Pengajaran (X2)	0,871	0,6	Reliabel
Fasilitas Kampus (X3)	0,813	0,6	Reliabel
Bimbingan Mahasiswa (X4)	0,842	0,6	Reliabel
Kepuasan Mahasiswa (Y)	0,715	0,6	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat nilai *cronbach alpha* dari semua variabel lebih besar dari nilai standar penerimaan, yaitu sebesar 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen reliabel/handal dalam mengukur variabel tersebut sehingga model yang diajukan dapat digunakan dalam analisis regresi linier berganda.

E. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

² Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian* (Jakarta: Raja Garfindo Persada, 2012), hlm. 173.

³ *Ibid.*, hlm. 178.

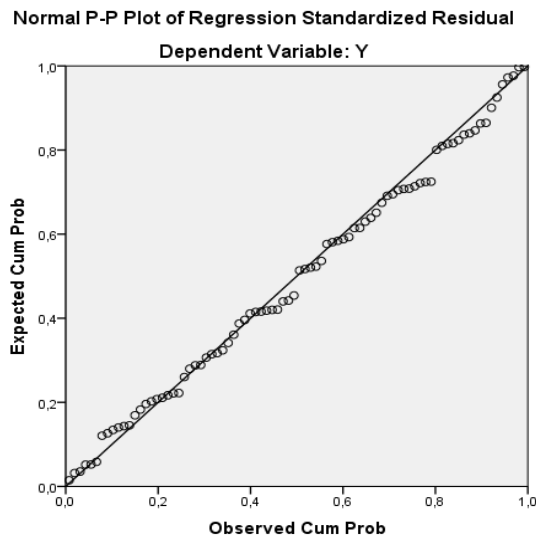
Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi tersebut variabel dependen, variabel independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan dua metode yaitu dengan uji distribusi data Q-Q Plot Kolmogorov-Smirnov test.

a. Normality Q-Q Plots

Standar penerimaan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal jika kumpulan titik-titik mendekati garis lurus (garis diagonal), maka asumsi normalitas dapat diperoleh, sebaliknya apabila data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal, maka data tidak terdistribusi normal.⁴

Gambar 4.3
Hasil Uji Normalitas

⁴ Kadir, *Statistika Terapan, Konsep, Contoh dan Analisis dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 151.



Sumber: data primer yang diolah, 2017

Pada gambar di atas, dapat dilihat bahwa grafik *normal probability plot* menunjukkan pada grafik bahwa distribusi data normal. Hal ini dapat terlihat dari distribusi data yang berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang ditawarkan layak digunakan dalam menguji hipotesis karna telah memenuhi asumsi normalitas dengan data yang dinyatakan berdistribusi normal.

b. Kolmogorov-Smirnov Test

Uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov dengan software SPSS 23 *for windows* memiliki kriteria penerimaan dengan melihat output dari hasil uji normalitas melalui nilai signifikansinya (Asymp.sig). Apabila tingkat signifikansi (Asymp.sig) $> 0,05$ maka data residual berdistribusi normal, sebaliknya apabila tingkat signifikansi (Asymp.sig) $< 0,05$ maka data

residual tidak berdistribusi normal.⁵ Hasil uji normalitas dari keluaran SPSS dapat dijelaskan oleh tabel di bawah ini:

Tabel 4.35
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,59071216
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,068
	Negative	-,043
Test Statistic		,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas yang menunjukkan hasil uji normalitas dengan menggunakan metode kolmogorav-smirnov, menunjukkan bahwa tingkat signifikansi (Asymp.sig) yaitu sebesar 0,200 atau probabilitas > 0,05, maka dapat di simpulkan bahwa model regresi atau data yang ditawarkan dapat digunakan karna data berdistribusi normal dengan asumsi tingkat signifikansi (Asymp.sig) > 0,05.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas digunakan untu mengetahui apakah terdapat lebih dari satu hubungan linier yang sempurna sehingga menimbulkan koefisien regresi

⁵ Kadir, *op. cit.*, hlm. 147-148.

dari variabel bebas tidak dapat ditentukan dan standar *error*-nya tidak terhingga.⁶ Data yang dapat dikatakan baik apabila terhindar dari masalah multikolinearitas atau adanya korelasi (hubungan saling mempengaruhi) antara variabel independen. Metode pengambilan keputusan dari hasil analisis SPSS 23 *for Windows* yaitu apabila nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.⁷

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.40 dibawah ini:

Tabel 4.36
Hasil Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistic		
Variabel	Tolerance	VIF
Kualitas Pendidikan (X1)	0,550	1,818
Pengajaran (X2)	0,564	1,774
Fasilitas Kampus (X3)	0,832	1,202
Bimbingan Mahasiswa (X4)	0,736	1,358

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa model regresi yang diajukan tidak mengalami gangguan multikolinearitas atau terhindar dari masalah multikolinearitas. Hal ini dapat ditunjukkan oleh nilai tolerance masing-masing variabel lebih besar dari 10% (0,1). Selain itu, nilai VIF juga menunjukkan bahwa nilai VIF masing-masing variabel kurang dari 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi tersebut.

⁶ Suharyadi dan Purwanto, *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm. 231.

⁷ Duwi Priyatno, *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya dengan SPSS* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2016), hlm. 131.

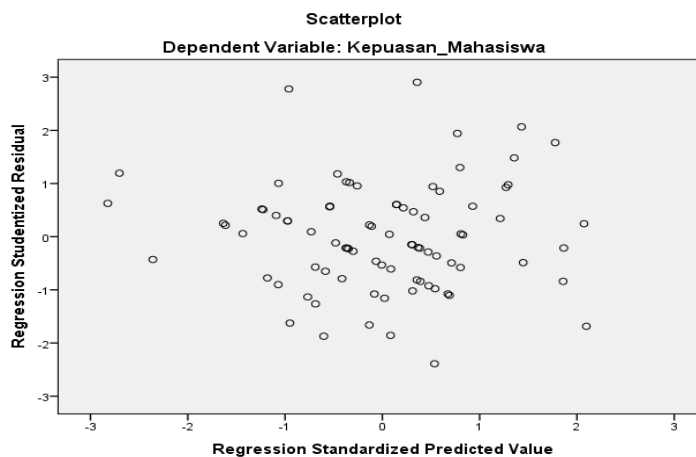
3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui keadaan dimana kemungkinan terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas.⁸ Salah satu cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dan nilai residualnya (SRESID).

Metode pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas dengan melihat scatterplot yaitu jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.⁹

Hasil Uji heteroskedastisitas dapat dijelaskan pada gambar di bawah ini:

Gambar 4.4
Hasil Uji Heterodkedatisitas



Sumber: data primer yang diolah, 2017

⁸ *Ibid.*, hlm. 131.

⁹ *Ibid.*, hlm. 139.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa titik-titik pada grafik scatter plot menunjukkan data menyebar dengan pola yang tidak jelas dan berada di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

F. Pengujian Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individu dalam menerangkan variasi variabel terikat. Pengujian ini dilakukan untuk membuat keputusan dari hipotesis yang diajukan. Prosedur menentukan keputusan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:¹⁰

- a. Merumuskan Hipotesis (Hipotesis nol (H_0) dan Hipotesis alternatif (H_a))

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas pendidikan, pengajaran, fasilitas kampus, dan bimbingan mahasiswa secara parsial terhadap kepuasan mahasiswa

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas pendidikan, pengajaran, fasilitas kampus, dan bimbingan mahasiswa secara parsial terhadap kepuasan mahasiswa

- b. Menentukan taraf nyata (probabilitas menolak hipotesis)

- Taraf nyata (derajat kepercayaan) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% (0,05) dengan:

$$df = n - k$$

¹⁰ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: STIM YKPN, 2007), hlm. 83.

dimana:

$df = \text{degree of freedom/derajat kebebasan}$

$n = \text{jumlah sampel}$

$k = \text{banyaknya koefisien regresi + konstanta}$

c. Menentukan uji statistik (Alat uji statistik)

Alat uji statistik yang digunakan berupa uji t untuk mengetahui pengaruh secara parsial. Dengan menggunakan alat bantu analisis berupa software SPSS 23 for windows maka tidak perlu menghitung nilai t statistik secara manual.

d. Menentukan daerah keputusan

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis, digunakan kriteria sebagai berikut:

- H_0 diterima dan H_a ditolak, apabila t hitung kurang dari t tabel ($t_{hit} < t_{tabel}$)
atau $\text{Sig.} > \alpha$

- H_0 ditolak dan H_a diterima, apabila t hitung lebih dari t tabel ($t_{hit} > t_{tabel}$)
atau $\text{Sig.} < \alpha$

Untuk mengetahui nilai dari t tabel maka diperlukan bantuan tabel distribusi t. Nilai t pada tabel tersebut dapat diketahui dengan sebelumnya menghitung derajat bebas atau *degree of freedom* (df) yang dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$df = n - k$

Dimana :

n = jumlah responden

k = jumlah variabel independen dan dependen

Dengan menggunakan rumus tersebut, diketahui nilai df sebagai berikut:

$$df = 84 - 5 = 79$$

Dimana:

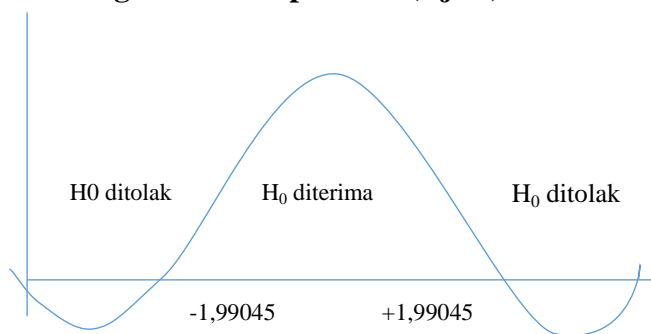
$$n = 84$$

$$k = 5$$

Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025), maka diperoleh hasil untuk t tabel sebesar 1,99045

Dari nilai t tabel tersebut, maka dapat di olah daerah keputusan untuk menerima atau menolak H_0 sebagai berikut:

Gambar 4.5
Daerah Pengambilan Keputusan (Uji T)



- e. Mengambil keputusan (menerima atau menolak H_0)

Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai t hitung dan t tabel. Kurva pengambilan keputusan dapat dibuat dengan melihat hasil uji regresi linier berganda pada tabel 4.41 berikut ini:

Tabel 4.37
Hasil Uji T (Parsial)

Variabel	Hasil Uji	
	Uji t	Signifikansi
Kualitas Jasa (X1)	0,385	0,701
Pengajaran (X2)	0,204	0,839
Fasilitas Kampus (X3)	4,933	0,000
Bimbingan Mahasiswa (X4)	2,719	0,008

Sumber: hasil data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel di atas, maka hasil uji t (parsial) pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Kualitas pendidikan (X1)

H_{01} = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas pendidikan terhadap kepuasan mahasiswa

H_{a1} = Terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas pendidikan terhadap kepuasan mahasiswa

Berdasarkan hasil uji regresi linier maka dapat diketahui bahwa:

- nilai t hitung (0,385) < t tabel (1,99045). Jika di lihat pada gambar daerah pengambilan keputusan, nilai t hitung untuk variabel kualitas jasa (X1) dalam area dimana H_0 diterima atau H_a di tolak.

- nilai Sig (0,701) > α (0,05), maka untuk variabel kualitas pendidikan (X1) H_0 di terima atau H_a ditolak

Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif di tolak (H_a) atau variabel kualitas pendidikan (X1) tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap kepuasan mahasiswa (Y)

2. Variabel pengajaran (X2)

H_{02} = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengajaran terhadap kepuasan mahasiswa

H_{a2} = Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengajaran terhadap kepuasan mahasiswa

Berdasarkan hasil uji regresi linier maka dapat diketahui bahwa:

- nilai t hitung (0,204) < t tabel (1,99045). Jika di lihat pada gambar daerah pengambilan keputusan, nilai t hitung untuk variabel pengajaran (X2) dalam area dimana H_0 diterima atau H_a di tolak.

- Sig (0,839) > α (0,05), maka untuk variabel pengajaran (X2) H_0 di terima atau H_a ditolak.

Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif di tolak (H_a) atau variabel pengajaran (X2) tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap kepuasan mahasiswa (Y).

3. Variabel Fasilitas Kampus (X3)

H_{03} = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas kampus terhadap kepuasan mahasiswa

H_{a3} = Terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas kampus terhadap kepuasan mahasiswa

- nilai t hitung (4,933) > t tabel (1,99045). Jika di lihat pada gambar daerah pengambilan keputusan, nilai t hitung untuk variabel fasilitas kampus (X3) dalam area dimana H_0 ditolak atau H_a diterima.

- Sig (0,000) < α (0,05), maka untuk variabel fasilitas kampus (X3) H0 ditolak atau Ha diterima

Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima atau variabel fasilitas kampus (X3) memiliki pengaruh secara parsial terhadap kepuasan mahasiswa (Y)

4. Variabel Bimbingan Mahasiswa (X4)

Ho₄ = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan mahasiswa terhadap kepuasan mahasiswa

Ha₄ = Terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan mahasiswa terhadap kepuasan mahasiswa

- nilai t hitung (4,933) > t tabel (1,99045). Jika di lihat pada gambar daerah pengambilan keputusan, nilai t hitung untuk variabel bimbingan mahasiswa (X4) dalam area dimana H0 ditolak atau Ha diterima.

- Sig (0,008) < α (0,05), maka untuk variabel bimbingan mahasiswa (X4) H0 ditolak atau Ha diterima

Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima atau variabel bimbingan mahasiswa (X4) memiliki pengaruh secara parsial terhadap kepuasan mahasiswa (Y)

Dari hasil pengujian hipotesis tersebut diatas, secara parsial diketahui bahwa dari variabel kualitas jasa (X) yang di uji hanya beberapa dimensi variabel saja yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan

mahasiswa (Y). Empat dimensi tersebut yang memiliki pengaruh signifikan terdiri dari dua variabel dan yang tidak memiliki pengaruh secara signifikan terdiri atas dua variabel. Dimensi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa yaitu variabel fasilitas kampus (X3) dan variabel bimbingan mahasiswa (X4). Ini berarti bahwa hipotesis Ha3 dan Ha4 dapat diterima. Sedangkan variabel kualitas pendidikan (X1) dan pengajaran (X2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap kepuasan mahasiswa (Y) sehingga hipotesis H01 dan H02 diterima atau Ha1 diterima dan Ha2 di tolak.

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien regresi secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel fasilitas kampus (X3) memiliki pengaruh paling tinggi dengan koefisien unstanarized beta (t hitung) sebesar 4,933 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Rincian data dari hasil uji t menunjukkan bahwa variabel fasilitas kampus (X3) dan variabel bimbingan mahasiswa (X4) berkontribusi terhadap fluktuasi nilai kepuasan mahasiswa (Y).

2. Uji F (Simultan)

Uji f dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.¹¹

¹¹ *Ibid.*, hlm. 82.

Untuk menguji hipotesis yang di ajukan maka diperlukan uji f (simultan). Dengan menggunakan alat bantu SPSS, maka di peroleh hasil keluaran untuk membuat keputusan untuk menerima H_0 atau H_a .

Prosedur pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis

H_{05} = Tidak terdapat pengaruh secara simultan antara kualitas pendidikan, pengajaran, fasilitas kampus, dan bimbingan mahasiswa terhadap kepuasan mahasiswa

H_{a5} = Terdapat pengaruh secara simultan antara kualitas pendidikan, pengajaran, fasilitas kampus, dan bimbingan mahasiswa terhadap kepuasan mahasiswa

b. Menentukan taraf nyata (probabilitas menolak hipotesis)

Taraf nyata (derajat kepercayaan) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% (0,05)

c. Menentukan uji statistik (Alat uji statistik)

Alat uji statistik yang digunakan berupa uji f (simultan) dengan bantuan software SPSS.

d. Menentukan daerah keputusan

Dalam membuat daerah keputusan, maka perlu ditentukan nilai f tabel. Untuk mencari nilai f tabel perlu diketahui derajat bebas pembilang pada kolom, dan derajat bebas penyebut dalam baris, dan taraf nyata. Untuk derajat pembilang, digunakan nilai $k-1$, yaitu variabel dikurangi 1. Untuk

derajat penyebut digunakan $n-k$, yaitu jumlah sampel dikurangi dengan jumlah variabel.¹²

Dengan menggunakan rumus di atas, maka diketahui:

Derajat pembilang = $k - 1$

$$= 5 - 1 = 4$$

Derajat penyebut = $n - k$

$$= 84 - 5 = 79$$

Dimana:

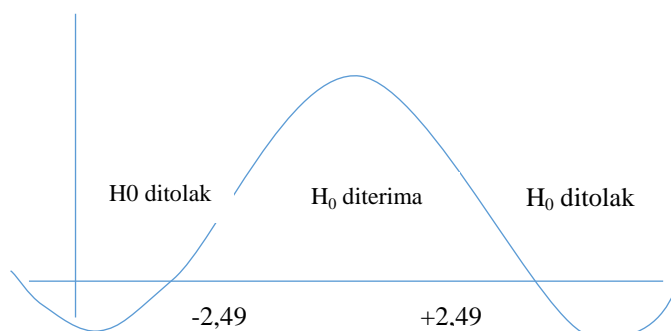
k = jumlah variabel (independen dan dependen)

n = jumlah sampel

Dengan melihat tabel f (lihat lampiran), nilai f tabel dengan derajat pembilang sebesar 4, derajat penyebut sebesar 79, dan dengan taraf nyata sebesar 5%, maka diketahui nilai f tabel adalah sebesar 2,49.

Dari nilai f tabel tersebut, maka dapat di olah daerah keputusan untuk menerima atau menolak H_0 sebagai berikut:

Gambar 4.6
Daerah Pengambilan Keputusan (Uji F)



e. Mengambil keputusan (menerima atau menolak H_0)

¹² Suharyadi dan Purwanto, *op.cit.*, hlm. 226

Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai f hitung dan f tabel. Dengan membentuk garis penerimaan (pengambilan keputusan), maka dapat diketahui untuk menerima atau menolak H_0 .

Tabel 4.38
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	149,646	4	37,412	14,073	,000 ^b
	Residual	210,020	79	2,658		
	Total	359,667	83			

a. Dependent Variable: Kepuasan_Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Bimbingan_Mahasiswa, Fasilitas_Kampus, Pengajaran, Kualitas_Pendidikan

Berdasarkan hasil uji f (simultan) maka dapat diketahui bahwa:

- nilai f hitung ($14,073$) $<$ f tabel ($2,49$). Jika di lihat pada gambar daerah pengambilan keputusan, nilai f hitung untuk variabel kualitas jasa (X) dalam area dimana H_0 ditolak atau H_a diterima
- nilai Sig ($0,000$) $>$ α ($0,05$), maka untuk variabel kualitas jasa (X) H_0 di tolak atau H_a diterima.

Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima atau variabel kualitas jasa (kualitas pendidikan (X_1), pengajaran (X_2), fasilitas kampus (X_3), dan bimbingan mahasiswa (X_4)) memiliki pengaruh secara simultan terhadap kepuasan mahasiswa (Y).

3. Koefisien Determinasi

Menurut Duwi Priyatno (2011) analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung.¹³

Nilai yang dipakai dalam penelitian ini adalah nilai Adjusted R Square karena nilai ini dapat naik turun apabila satu variabel bebas ditambahkan ke dalam model yang diuji. Nilai Adjusted R Square dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.39
Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,645 ^a	,416	,387	1,630

a. Predictors: (Constant), Bimbingan_Mahasiswa, Fasilitas_Kampus, Pengajaran, Kualitas_Pendidikan

b. Dependent Variable: Kepuasan_Mahasiswa

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square adalah sebesar 0,387. Ini menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 38,7%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

G. Analisis Regresi Linier berganda

Dari hasil regresi dengan menggunakan program SPSS, maka didapatkan koefisien regresi yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.40
Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.

¹³ Duwi Priyatno, *op. cit.*, hlm. 63.

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,871	1,431		,609	,544
Kualitas_Pendidikan	,025	,065	,045	,385	,701
Pengajaran	,012	,059	,023	,204	,839
Fasilitas_Kampus	,228	,046	,465	4,933	,000
Bimbingan_Mahasiswa	,162	,060	,272	2,719	,008

Berdasarkan pada tabel diatas, maka didapatkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,871 + 0,025 X_1 + 0,012 X_2 + 0,228 X_3 + 0,162 X_4$$

Persamaan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta

Nilai konstanta sebesar 0,871 menunjukkan bahwa jika tidak ada perubahan nilai dari variabel kualitas pendidikan (X1), pengajaran (X2), fasilitas kampus (X3), dan bimbingan mahasiswa, maka nilai kepuasan mahasiswa (Y) adalah sebesar 0,871

2. Variabel kualitas pendidikan (X1)

Koefien regresi variabel kualitas pendidikan (X1) sebesar 0,025 dengan nilai positif menunjukkan bahwa jika variabel kualitas jasa (X1) mengalami peningkatan sebesar 2,5% maka variabel kepuasan mahasiswa (Y) akan naik sebesar 2,5% dengan asumsi bahwa variabel lain bersifat tetap.

3. Variabel pengajaran (X2)

Koefien regresi variabel pengajaran (X2) sebesar 0,012 dengan nilai positif menunjukkan bahwa jika variabel pengajaran (X2) mengalami peningkatan sebesar 1,2% maka variabel kepuasan mahasiswa (Y) akan naik sebesar 1,2% dengan asumsi bahwa variabel lain bersifat tetap.

4. Variabel fasilitas kampus

Koefien regresi variabel fasilitas kampus (X3) sebesar 0,228 dengan nilai positif menunjukkan bahwa jika variabel fasilitas kampus (X3) mengalami peningkatan sebesar 22,8% maka variabel kepuasan mahasiswa (Y) akan naik sebesar 22,8% dengan asumsi bahwa variabel lain bersifat tetap.

5. Variabel bimbingan mahasiswa (X4)

Koefien regresi variabel bimbingan mahasiswa (X4) sebesar 0,162 dengan nilai positif menunjukkan bahwa jika variabel bimbingan mahasiswa (X4) mengalami peningkatan sebesar 16,2% maka variabel kepuasan mahasiswa (Y) akan naik sebesar 16,2% dengan asumsi bahwa variabel lain bersifat tetap.

H. Analisis Regresi Linier Berganda Dua Variabel Independen

1. Persamaan Regresi Linier Berganda Dua Variabel Independen

Setelah dilakukan analisis regresi berganda untuk empat variabel independen (kualitas pendidikan, pengajaran, fasilitas kampus, dan bimbingan mahasiswa) ditemukan hasil bahwa hanya terdapat dua variabel independen (fasilitas kampus dan bimbingan mahasiswa) yang memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependennya (kepuasan mahasiswa). oleh karena itu, maka dilakukan analisis regresi berganda untuk dua variabel yang memiliki pengaruh signifikan.

Analisis regresi berganda untuk dua variabel independen yang signifikan (fasilitas kampus dan bimbingan mahasiswa dilakukan untuk mengetahui besar kontribusi murni variabel tersebut setelah menghilangkan variabel yang tidak

memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Selain itu, dimaksudkan agar data yang diperoleh dari hasil analisis lebih akurat.

Hasil analisis regresi berganda untuk dua variabel independen (fasilitas kampus dan bimbingan mahasiswa) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.41
Hasil Analisis Regresi Berganda Dua Variabel Independen

		Coefficients ^a				t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
Model		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,390	1,147		1,212	,229	
	Fasilitas_Kampus	,234	,044	,478	5,280	,000	
	Bimbingan_Mahasiswa	,177	,054	,298	3,292	,001	

a. Dependent Variable: Kepuasan_Mahasiswa

Berdasarkan pada tabel diatas, maka didapatkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,390 + 0,234X_3 + 0,177 X_4$$

Persamaan dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Konstanta

Nilai konstanta sebesar 1,390 menunjukkan bahwa jika tidak ada perubahan nilai dari variabel fasilitas kampus (X₃), dan bimbingan mahasiswa, maka nilai kepuasan mahasiswa (Y) adalah sebesar 1,390

b. Variabel fasilitas kampus

Koefien regresi variabel fasilitas kampus (X₃) sebesar 0,234 dengan nilai positif menunjukkan bahwa jika variabel fasilitas kampus (X₃)

mengalami peningkatan sebesar 23,4% maka variabel kepuasan mahasiswa (Y) akan naik sebesar 23,4% dengan asumsi bahwa variabel lain bersifat tetap.

c. Variabel bimbingan mahasiswa (X4)

Koefien regresi variabel bimbingan mahasiswa (X4) sebesar 0,177 dengan nilai positif menunjukkan bahwa jika variabel bimbingan mahasiswa (X4) mengalami peningkatan sebesar 17,7% maka variabel kepuasan mahasiswa (Y) akan naik sebesar 17,7% dengan asumsi bahwa variabel lain bersifat tetap.

2. Koefisien Determinasi untuk Dua Variabel Independen

Selain melakukan analisis regresi berganda untuk dua variabel, diperlukan juga mengetahui koefisien determinasi untuk dua variabel. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar dua variabel independen tersebut (fasilitas kampus dan bimbingan mahasiswa) dalam menjelaskan variabel dependennya (kepuasan mahasiswa) setelah dihilangkan variabel independen yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

Hasil perhitungan koefisien determinasi dengan bantuan software SPSS dapat dilihat pada tabel 4.46 di bawah ini:

Tabel 4.42
Hasil Uji Koefisien Determinasi Dua Variabel Independen

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,643 ^a	,413	,399	1,614

a. Predictors: (Constant), Bimbingan_Mahasiswa, Fasilitas_Kampus

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square adalah sebesar 0,399. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel independen (fasilitas kampus dan bimbingan mahasiswa) dapat menjelaskan variabel dependen (kepuasan mahasiswa) sebesar 39,9%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Setelah dilakukan perhitungan koefisien determinasi dua variabel, diketahui bahwa nilai adjusted R square mengalami peningkatan menjadi 0,399 atau 39,9% dibandingkan dengan nilai adjusted R square untuk empat variabel dependen yaitu 0,387 atau 38,7%. Hal ini menunjukkan bahwa setelah dihilangkan dua variabel independen yang tidak signifikan (kualitas pendidikan dan pengajaran), maka variabel independen yang signifikan (fasilitas kampus dan bimbingan mahasiswa) mampu menjelaskan variabel independen kepuasan mahasiswa dengan lebih besar.

I. Variabel yang Memiliki Pengaruh Dominan

Berdasarkan hasil uji koefisien regresi berganda secara parsial (uji t), dapat diketahui bahwa variabel yang memiliki pengaruh paling besar dibandingkan variabel lainnya yaitu variabel fasilitas kampus dengan nilai kontribusi 0,228 atau 22,8%, nilai t hitung sebesar 4,933 dan Sig. sebesar 0,000 dengan mengacu pada analisis regresi berganda empat variabel. Artinya, apabila terjadi perubahan antara keempat variabel independen, maka variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi perubahan variabel dependennya yaitu variabel fasilitas kampus.